

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴⁷ Pendekatan penelitian kualitatif ini mengarah pada fenomena atau gejala alam. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan alamiah, sehingga penelitian harus dilaksanakan langsung di lapangan. Bogdan dan Taylor dalam buku yang ditulis oleh Zuchri menjelaskan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati: pendekatan ini berfokus secara holistic pada latar dan individu.⁴⁸ Tujuan utamanya adalah untuk memahami fenomena sosial dengan menitikberatkan kepada deskripsi lengkap dari fenomena yang diteliti daripada menguraikannya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Diharapkan fenomena yang diperoleh berdasarkan pemahaman yang mendalam agar dapat mengembangkan teori lebih lanjut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah etnografi. Etnografi adalah kajian yang mendalam mengenai perilaku yang secara alami terjadi dalam suatu

⁴⁷ Eko Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

budaya guna memahami budaya tertentu berdasarkan sudut pandang pelakunya. Penelitian etnografi ini akar metodologinya terletak pada antropologi sehingga bersifat antropologis. Fokus penelitian etnografi adalah pada perspektif budaya masyarakat.⁴⁹ Etnografi bertujuan mendeskripsikan dan memahami budaya dari sudut pandang masyarakat adat atau obyek kajian.⁵⁰

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan masjid ini sebagai lokasi penelitian karena bentuk masjid yang tergolong unik dengan penempatan kubah berwarna keemasan di atas bangunan berbentuk persegi panjang. Kemudian juga karena Masjid Raya Sabilal Muhtadin termasuk salah satu ikon Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang berada di dalam konteks penelitian dan menjadi sumber informasi. Mereka juga dipandang sebagai orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian.⁵¹

Menurut Creswell, untuk memperoleh data suatu permasalahan penelitian, subjek

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, 88-89.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, 49.

⁵¹ Mochamad Nashrullah dkk, *Metode Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 21.

penelitian yang menjadi sumber data diharuskan memiliki kriteria tertentu yaitu: (1) seseorang yang mengerti atau memahami isi penelitian; (2) pernah atau terlibat dalam kegiatan yang diteliti; (3) memiliki waktu yang cukup untuk memberikan informasi. Menurut Bungin, pemilihan subjek penelitian yang menjadi sumber data harus memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) seseorang yang mempunyai pengalaman pribadi sesuai dengan masalah penelitian; (2) seseorang yang sudah dewasa; (3) sehat jasmani maupun rohani; (4) bersifat netral, tidak berpihak terhadap sesuatu; (5) mempunyai banyak pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Creswell mengatakan lebih lanjut bahwa sumber data penelitian kualitatif yakni lokasi dan subjek penelitian dipilih sengaja supaya peneliti mendapatkan pemahaman atas masalah yang diteliti.⁵² Subjek pada penelitian ini adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Terdapat 3 orang yang dilakukan wawancara terdiri dari ketua umum, penjaga taman dan kaum.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.⁵³ Objek yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, beberapa metode digunakan dalam proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara

⁵² Patma Sopamena dkk, Judul, 18.

⁵³ Intan Sari, Skripsi: “*Etnomatematika Pada Kerajinan Bungkang dan Sarakap Sebagai Media Pembelajaran Matematika*”, (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 68.

kualitatif. Informasi tersebut dapat berupa transkrip hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Umumnya data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Adapun data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri yang berkaitan dengan dokumen sejarah mengenai Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara teratur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi sebagai alat untuk dapat menarik kesimpulan atau diagnosis.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif dan observasi terus terang atau samar. Peneliti datang berkunjung ke tempat penelitian yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan cara mengamati

⁵⁴ Sidik Priadiana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 46

⁵⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

bangunan-bangunan yang terdapat pada Masjid untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaktif komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang, dalam suasana yang alami, sesuai dengan ketersediaan dimana arah pembicaraan menempatkan kepercayaan sebagai landasan terpenting dalam proses pemahaman.⁵⁶ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur dan sebenarnya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, dengan meminta saran, ide serta pendapat dari sisi orang di wawancara. Selama proses wawancara, peneliti harus menyimak dengan seksama dan mencatat penyampaian dari informan. Agar mendapatkan data yang memperkuat hasil dari observasi. Pada tahapan wawancara peneliti mewawancarai 3 narasumber, yakni Bapak Darul Quthni selaku ketua umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Bapak Haji Kurdi selaku pengurus taman, dan Bapak Haji Kasri selaku Kaum. Kemudian untuk teknik wawancaranya:

- a. Peneliti memperhatikan tujuan penelitian dan topik utama yang akan dibahas untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Peneliti membuat panduan wawancara berupa daftar pertanyaan.
- c. Peneliti berkoordinasi dengan narasumber mencari kesepakatan untuk bertemu dan melakukan wawancara.

⁵⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, 61.

- d. Peneliti bertemu narasumber dan dilaksanakan wawancara. Pada saat wawancara peneliti mendengarkan, mencatat dan merekam narasi dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang membahas mengenai topik penelitian secara tidak langsung. Dokumen yang diperiksa dapat berupa dokumen resmi dan dokumen tidak resmi yang dapat memberikan tambahan informasi mengenai sesuatu. Dokumentasi menjadi pelengkap penggunaan metode wawancara dan observasi. Penelitian dokumenter yaitu mengumpulkan data dan dokumen yang sesuai dengan tugas penelitian dan memahaminya secara seksama agar mendukung dan meningkatkan kebenaran serta keaslian suatu peristiwa.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan gambar yang sesuai dengan tujuan penelitian terhadap bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan untuk melakukan penelitian.⁵⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, 73.

⁵⁸ H Toyib, A B Ndraha, dan Y Telaumbanua, "KOLABORASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENCAPAIAN TARGET DAN SASARAN KINERJA LKPJ PADA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN NIAS," . . *November*, no. 4 (2022): 1514.

a. Peneliti

Peneliti memiliki peran utama untuk mengumpulkan data. Peneliti berperan untuk terlibat dalam semua aktivitas dan hubungan sosial yang diamati. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif etnomatematika pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibutuhkan pada proses pengumpulan data. Isi pedoman observasi mengenai apa saja yang perlu dilakukan saat melakukan pengamatan. Setelahnya, hasil observasi yang diperoleh dapat dicatat atau dikumpulkan.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan yang ingin diajukan terhadap narasumber terkait dengan topik penelitian.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusun ke dalam pola, memilih hal-hal penting yang perlu dipelajari, dan bagaimana menjelaskan kesimpulan yang diambil agar mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Sehingga data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat tersusun secara sistematis.⁶⁰

⁵⁹ Agung Cahya Pujangga, *Etnomatematika Pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Jember Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika*, 22.

⁶⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

Analisis data adalah suatu proses di mana data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dicari dan disusun secara sistematis. Analisis data digunakan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang mengikuti petunjuk peneliti dan dapat dipertanggungjawabkan secara akurat. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif berdasarkan konsep Spradley. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan:⁶¹

1. Analisis Domain

Analisis domain adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh mengenai situasi sosial atau objek yang diteliti. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour question*. Diperoleh hasil berupa gambaran umum mengenai objek penelitian yang belum diketahui. Pada analisis ini telah ditemukan domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti meskipun informasi yang diperoleh belum mendalam dan masih dangkal. Disini, dalam permulaan penelitian, peneliti mengumpulkan data apa saja yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang eksplorasi etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Semua kemungkinan data yang bisa digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan satu-persatu. Kemudian data berhasil dipisah-pisahkan berdasarkan kebutuhan peneliti dan dilakukan pengamatan terhadap data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan awal. Setelah didapatkan gambaran secara umum, peneliti mulai menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang masih bersifat umum, guna mendapatkan konfirmasi dari kesimpulan awal.

⁶¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164-165.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis seluruh data yang dikumpulkan menurut domain yang sudah ada. Melalui cara ini, domain yang telah ditetapkan oleh peneliti menjadi *cover term* dapat dijelaskan secara lebih detail dan mendalam dengan analisis taksonomi. Disini, peneliti mulai melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap data yang telah disusun berdasarkan kategori. Pengamatan lebih terfokus kepada masing-masing kategori, sehingga mendapatkan gambaran lebih terperinci dari data masing-masing data yang telah terkumpul. Apabila data yang terkumpul dianggap kurang, peneliti akan melakukan pengumpulan data kembali dengan kriteria yang lebih spesifik.

3. Analisis Komponensial

Pada analisis taksonomi, domain yang diuraikan telah ditetapkan menjadi fokus. Analisis taksonomi digunakan untuk mencari elemen serupa atau terkait di setiap domain. Hal ini dicapai melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang terfokus. Dalam analisis komponensial, perbedaan dan kontras dalam domainlah yang perlu diorganisasikan ke dalam domain, bukan persamaannya. Data ini dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terpilih. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, akan dapat menemukan dimensi-dimensi yang tertentu dan berbeda dalam setiap elemen. Setelah ditemukan kesamaan ciri atau kesamaan pola data dari analisis taksonomi, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan yang lebih dalam untuk mengungkapkan gambaran atau pola-pola tertentu data.

4. Analisis Tema Budaya

Analisis tema merupakan upaya untuk menemukan “benang merah” yang dapat diintegrasikan pada lintas domain yang ada. Dengan cara ini, benang merah yang diperoleh dari hasil analisis domain, taksonomi dan kompenensial dapat membentuk “konstruksi bangunan” dari situasi sosial atau objek penelitian yang masih belum jelas, menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian. Gambaran atau pola-pola tertentu yang ditemukan dalam data, kemudian oleh peneliti dihubung-hubungkan, dan direka-reka sehingga bisa terlihat gambaran secara utuh dan menyeluruh dari data yang telah terkumpul. Bisa saja terjadi, saat analisa tema kultural antara hasil analisa hitungan wawancara ditemukan benang “merah” yang berbeda dengan kesimpulan awal dari peneliti. Sehingga ketika analisis ini sudah diselesaikan, peneliti sudah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas (Susan Stainback). Oleh sebab itu, mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif telah digantikan dengan validasi atau keabsahan data, karena mengacu pada data yang dikumpulkan dan bukan pada instrumen penelitian.⁶²

Pengecekan data yang dikembangkan oleh Lexy J. Moloeng menjadi teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶² Siswanto dan Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan*, (Klaten: BOSSCRIPT, 2019), 175.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Untuk penelitian kualitatif, peneliti langsung turun ke lapangan dan ikut berpartisipasi pada kegiatan subjek penelitian. Partisipan tidak terbatas pada jangka waktu singkat, namun membutuhkan waktu lebih dari sekedar melihat dan mengetahui subjek. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali. Sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat melakukan uji kebenaran terhadap informasi.

2. Ketekunan/Keajengan Pengamatan

Keajengan pengamatan adalah upaya untuk terus mencari interpretasi dari proses analitik yang konsisten atau tentatif dengan cara yang berbeda. Tujuan keajengan pengamatan adalah mengidentifikasi informasi atau data yang sesuai terhadap masalah yang digali oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti memfokuskan pada item-item tersebut secara rinci. Peneliti melakukan observasi yang lebih cermat dan berkesinambungan untuk menjamin keamanan data dan memastikan rangkaian peristiwa dapat dicatat secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu bentuk yang lain dalam pengecekan atau alat pembanding terhadap data. Triangulasi melibatkan membandingkan informasi yang diterima dari satu informan dengan informan lainnya untuk memeriksa keandalannya. Untuk menguji keabsahan data, digunakan metode triangulasi yaitu metode

pemeriksaan data untuk keperluan validasi atau sebagai bahan pembanding data.

Berikut ini yang hal perlu dilakukan:

- a. Membandingkan data observasi dan wawancara
- b. Membandingkan perkataan yang diberikan dihadapan umum dengan perkataan yang diberikan secara pribadi.
- c. Membandingkan situasi penelitian berdasarkan apa yang orang katakan dengan apa yang selalu mereka katakan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

Ada tiga metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya dapat mengecek keabsahan data untuk ketiga metode dalam penelitian ini maka melalui triangulasi data. Dua jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yakni:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu peneliti berupaya mengecek keabsahan data dari satu sumber dengan membandingkannya dengan sumber lain.
- b. Triangulasi metode, yaitu peneliti berupaya mengecek keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Dalam melakukan triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti mengkaji data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶³ Siswanto dan Suyanto, 233.